

**PANDUAN PELAKSANAAN
PENELITIAN INSTITUSI IPB
TAHUN 2014**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
2014**

KATA PENGANTAR

Pada Tahun 2014, Institut Pertanian Bogor mulai menyelenggarakan skema Penelitian Institusi, yang merupakan bagian dari skema Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi. Penelitian Institusi merupakan penelitian aksi yang terkoordinasi secara institusional di IPB, bersifat kolaboratif, integratif, tematik, dan berorientasi pada kebutuhan strategis nasional sebagai upaya penyelesaian permasalahan dan peningkatan daya saing bangsa di bidang pertanian dalam arti luas.

Pelaksanaan Penelitian Institusi Institut Pertanian Bogor (PI-IPB) bertujuan untuk memfasilitasi dan mengarahkan penelitian yang dilakukan oleh Dosen IPB supaya lebih fokus dan terarah pada suatu tema penelitian terobosan yang diperlukan untuk menyelesaikan persoalan bangsa, khususnya di bidang pangan, energi, lingkungan, biomedis dan kemiskinan.

Penyusunan Buku Panduan ini dimaksudkan untuk memberi penjelasan secara komprehensif tentang Penelitian Institusi, untuk disebarluaskan khususnya kepada peneliti IPB. Oleh karena itu Panduan ini memuat penjelasan tentang pengertian, tujuan, tema dan lingkup penelitian, ketentuan dan prosedur, jadwal pelaksanaan, pembiayaan, serta monitoring dan evaluasi Penelitian Institusi.

Semoga bermanfaat, terima kasih.

Kepala LPPM – IPB

Dr. Ir. Prastowo, M.Eng

DAFTAR ISI

Bab 1 Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penelitian Institusi	2
Bab 2 Pengertian, Bentuk, dan Kriteria Penelitian Institusi	3
2.1. Pengertian	3
2.2. Bentuk Penelitian Institusi	5
2.3. Kriteria Penelitian Institusi	5
Bab 3 Persyaratan Peserta dan Proposal yang Diusulkan	7
3.1. Persyaratan Peneliti	7
3.2. Proposal yang Diusulkan	7
3.3. Prosedur Pengusulan dan Seleksi Proposal.....	7
Bab 4 Ketentuan Penyusunan Proposal	11
Bab 5 Pembiayaan Penelitian	12
Bab 6 Proses dan Kriteria Seleksi	13
Bab 7 Pelaksanaan, Monitoring dan Evaluasi	14
Lampiran	16

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Permasalahan bangsa Indonesia sudah cukup lama masuk pada struktur masyarakat yang paling dasar, yaitu masyarakat pedesaan atau petani. Hal itu berdampak pada sistem pertanian, kualitas dan produktivitas pertanian yang secara umum kurang memiliki daya saing. Terasa benar bahwa bangsa Indonesia belum berdaulat pangan yang dibuktikan dengan masih besarnya impor untuk mencukupi kebutuhan pangan, misalnya daging, susu, produk hortikultur, dan lain-lain. Harus disadari bahwa masalah tersebut sangat kompleks, namun bangsa Indonesia harus bangkit dan harus mampu berbuat lebih baik lagi untuk mengelola sektor pertanian, peternakan, perkebunan, dan perikanan. Sektor ini sebagian besar menjadi tumpuan perekonomian masyarakat perdesaan yang dikelola oleh petani, peternak, pekebun, dan nelayan berskala kecil.

IPB harus mampu menempatkan diri sebagai institusi yang peduli dalam mengatasi permasalahan di bidang pangan, energi, kemiskinan, biomedis, dan ekologi sesuai dengan Rencana Induk Penelitian Institut Pertanian Bogor (RIP-IPB). Hal ini sangat beralasan mengingat IPB merupakan perguruan tinggi negeri yang fokus dan mendedikasikan dirinya di bidang pertanian dalam arti luas. Di samping itu prestasi luar biasa yang dicapai oleh para peneliti IPB sungguh membanggakan. IPB sebagai perguruan tinggi telah banyak mengembangkan IPTEKS untuk pembangunan pertanian Indonesia. Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PPM) sudah menjadi budaya di IPB, hal ini terbukti dengan banyaknya inovasi teknologi yang telah diakui oleh *Business Inovation Center* (BIC). Tahun 2013 dalam 105 inovasi prospektif Indonesia, sekitar 50% berasal dari inovasi hasil penelitian dosen IPB. Disamping itu peneliti (dosen) IPB memiliki kemampuan tinggi dalam membuat proposal penelitian dengan baik terlihat dari banyaknya jumlah proposal yang diterima dari kegiatan PPM Kompetitif. Budaya meneliti yang sangat tinggi ini merupakan modal IPB untuk mendukung pembangunan pertanian Indonesia.

Namun demikian mayoritas karya besar IPB tersebut masih belum menyentuh langsung ke masyarakat pengguna. Hasil pemetaan basis data LPPM-IPB Tahun 2012 menunjukkan bahwa hasil penelitian yang bersifat diseminatif yaitu dimanfaatkan masyarakat secara langsung (P4) hanya mencapai 4,0%, hasil penelitian yang bersifat peningkatan kapasitas dan pemanfaatan ipteks (P3) baru mencapai 8,5%, hasil penelitian terapan (P2) mencapai 58,5%. Angka-angka tersebut mengindikasikan bahwa sebagian besar penelitian IPB masih berskala laboratoris, model, prototipe produk, dan sejenisnya. Sangat sedikit yang diimplementasikan ke masyarakat. Oleh karena itu IPB

harus mengubah orientasi dalam memanfaatkan dana pemerintah untuk penelitiannya, yang seyogyanya memperbesar penelitian yang bersifat diseminatif (P4). Dengan memperkuat penelitian seperti ini, IPB akan dapat benar-benar membantu memecahkan permasalahan bangsa sebagaimana diuraikan di atas dan menjadikan IPB sebagai salah satu “lembaga penelitian bangsa”.

Dengan semangat itu dan didasarkan pada kemampuan para penelitiya maupun reputasi yang telah dicapai selama ini, IPB menerapkan Penelitian Institusi (PI) yang bersifat riset aksi (*action research*) dan kolaboratif antar unit di dalam IPB maupun antar instansi di luar IPB. Fokusnya adalah mendedikasikan karya IPB bagi petani, peternak, pekebun, dan nelayan berskala kecil di Indonesia untuk meningkatkan dayasaingnya dan mewujudkan kedaulatan pangan di Indonesia.

Panduan ini dimaksudkan untuk memberi penjelasan secara komprehensif tentang pelaksanaan Penelitian Institusi oleh IPB Tahun 2014. Panduan ini disusun untuk disebarluaskan khususnya kepada peneliti IPB; dikirim kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud, Direktorat Jenderal Teknis di Kementerian lain, Lembaga Pemerintah Non Kementerian, maupun instansi para mitra IPB yang berkolaborasi dalam Penelitian Institusi ini. Dengan demikian diharapkan bahwa proposal penelitian yang diajukan dan didanai akan semakin berkualitas dan bermanfaat untuk bangsa dan Negara Republik Indonesia.

1.2. Tujuan Penelitian Institusi

Pelaksanaan Penelitian Institusi Institut Pertanian Bogor (PI-IPB) bertujuan untuk memfasilitasi dan mengarahkan penelitian yang dilakukan oleh institusi IPB agar lebih terfokus dan terarah pada suatu tema penelitian terobosan yang diperlukan untuk menyelesaikan persoalan bangsa, khususnya di bidang pangan, energi, lingkungan, biomedis, dan kemiskinan.

BAB 2

PENGERTIAN, BENTUK, DAN KRITERIA PENELITIAN INSTITUSI

2.1. Pengertian

Penelitian Institusi merupakan penelitian aksi yang terkoordinasi secara institusional di IPB, bersifat kolaboratif, integratif, tematik, dan berorientasi pada kebutuhan strategis nasional sebagai upaya penyelesaian permasalahan dan peningkatan daya saing bangsa di bidang pertanian dalam arti luas.

Penelitian Institusi bukan lagi penelitian *trial and error* tetapi lebih pada penerapan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di IPB dan secara meyakinkan dapat dimanfaatkan secara massal oleh petani, peternak, pekebun, dan nelayan berskala kecil (untuk berikutnya hanya disebut petani saja). Karena bersifat penerapan, penelitian ini harus berkolaborasi dengan instansi lain baik pemerintah maupun swasta.

Selain itu, karena permasalahan yang dihadapi petani sangat kompleks yang meliputi aspek teknis dan nonteknis, maka penelitian ini juga harus bersifat multidisiplin dan terpadu (integratif). Agar lebih fokus penerapannya di masyarakat, IPB telah menetapkan 10 tema Penelitian Institusi Tahun 2014. Setiap tema penelitian terdiri atas berbagai subtema penelitian yang topiknya harus mengacu pada tema penelitian. Topik subtema penelitian harus saling berkaitan antara satu dengan lainnya sehingga diharapkan kegiatan dalam tema penelitian dapat diterapkan secara komprehensif dan dapat memberi dampak signifikan kepada petani di lokasi penelitian. Sepuluh tema penelitian beserta beberapa subtema yang dapat dicakup, disajikan pada lingkup penelitian institusi di Tabel 1.

Tabel 1. Lingkup Penelitian Institusi Tahun 2014

No.	Tema Penelitian	Subtema Penelitian
1	Peningkatan sistem kemandirian pangan berbasis kedelai	sistem budidaya, mekanisasi, pengendalian hama terpadu, agribisnis-agroindustri, sosial ekonomi & kelembagaan, pemodelan dan scaling-up, substitusi kedele
2	Peningkatan sistem produksi dan keamanan pangan berbasis ruminansia	sistem produksi & reproduksi kesehatan ternak, agribisnis-agroindustri, sosial ekonomi dan kelembagaan, pemodelan dan scaling-up, kesmavet, manajemen peternakan
3	Peningkatan sistem produksi dan logistik padi nasional	sistem budidaya, pengendalian hama terpadu, agribisnis-agroindustri, sistem logistik & pengendalian susut, sosial ekonomi dan kelembagaan, pemodelan dan scaling-up
4	Pengembangan teknologi produksi dan pengelolaan sumberdaya perairan (air tawar dan laut)	sistem budidaya, teknologi penangkapan, pengelolaan sumberdaya perairan, agribisnis-agroindustri, sosial ekonomi dan kelembagaan yang mencakup backward dan forward linkages
5	Pemanfaatan biomassa dan limbahnya untuk memproduksi <i>advance biofuel</i> mendukung kemandirian energi nasional	sistem penyediaan biomassa (tanaman, kehutanan, limbah), teknologi proses konversi, rekayasa peralatan, sosial ekonomi dan kelembagaan, pemodelan dan scaling-up
6	Pengembangan biomaterial untuk peningkatan produksi energi konvensional dan efisiensi penggunaannya	rekayasa teknologi produksi, audit energy, kelayakan ekonomi dan kelembagaan, pemodelan dan scaling-up
7	Pengembangan sistem pertanian adaptif perubahan iklim dan kondisi lingkungan lokal	pola tanam, beternak, budidaya/penangkapan ikan, pengembangan/pemuliaan varietas, pengendalian hama terpadu, pemetaan potensi lahan suboptimal, kesehatan hewan, sosial ekonomi dan kelembagaan, agroforestry, agrosilvopastoral, pemodelan
8	Reforma agraria dan penguatan kapasitas masyarakat untuk pengentasan kemiskinan dan kemandirian pangan	pemetaan kepemilikan lahan, kebijakan agrarian, resolusi konflik terkait akses terhadap lahan, sosial politik, ekonomi dan kelembagaan
9	Peningkatan sistem penanggulangan dan pengendalian penyakit menular dan zoonosis	identifikasi dan isolasi agen pathogen, model peningkatan kewaspadaan terhadap penyakit menular dan zoonosis, sosial ekonomi dan kelembagaan, pengembangan produk biomedis
10	Pengembangan produk biomedis penyakit degeneratif	penyediaan produk pertanian (tanaman/hewan berkhasiat), isolasi, ekstrasi dan standarisasi produk biomedis, patofisiologi, penggunaan hewan model, sosial ekonomi dan kelembagaan

2.2. Bentuk Penelitian Institusi

Terkait dengan upaya membantu mengatasi permasalahan bangsa dan peningkatan daya saing, maka Penelitian Institusi ini diarahkan pada dua bentuk penelitian, yaitu:

1. Penelitian yang berorientasi pada pemecahan masalah (solutif), yaitu suatu kegiatan penelitian lapang dengan menerapkan hasil penelitian IPB selama ini yang paling relevan di lokasi tertentu. Kegiatan penelitian ini dilakukan dalam periode tertentu maksimal empat tahun dan di akhir penelitian harus memberikan hasil yang signifikan, tersistem, dan dapat dimultiplikasi di lokasi lain.
2. Penelitian yang berorientasi pada inovasi produk dari pemanfaatan sumberdaya lokal, yaitu suatu kegiatan penelitian yang hasil akhirnya dapat diimplementasikan untuk menghasilkan nilai tambah atau produk tertentu di masyarakat.

2.3. Kriteria Penelitian Institusi

Secara umum, kriteria Penelitian Institusi adalah sebagai berikut:

1. Secara langsung membantu menyelesaikan suatu permasalahan bangsa atau secara kreatif menghasilkan produk dalam rangka meningkatkan daya saing bangsa
2. Penelitian harus dilakukan **berkolaborasi** antar unit di IPB maupun di Luar IPB (instansi pemerintah dan/atau instansi swasta)
3. Bersifat **multitahun**, tetapi dalam satu-dua tahun dapat menunjukkan reputasi IPB dalam menyelesaikan permasalahan bangsa termasuk peningkatan publikasi ilmiah di tingkat nasional dan internasional
4. Bersifat **aplikatif** dan memenuhi kebutuhan masyarakat
5. Tempat penyelenggaraan penelitian ditentukan berdasarkan kesepakatan antar pihak yang terlibat atau tempat yang telah ditetapkan pemerintah
6. Kegiatan penelitian ini harus dapat diimplementasikan atau ditindaklanjuti oleh masyarakat di lokasi penelitian setelah berakhirnya periode Penelitian Institusi

Penelitian Institusi yang bersifat solutif harus memenuhi kriteria khusus sebagai berikut:

1. Berbasis pemberdayaan masyarakat
2. Harus melibatkan masyarakat secara aktif yang menempatkan masyarakat bukan sebagai subyek dan obyek penelitian
3. Menjawab permasalahan mendasar yang dihadapi masyarakat

4. Hasilnya akan meningkatkan daya saing dan kesejahteraan masyarakat
5. Dapat direplikasi di tempat lain sesuai dengan karakter masyarakat setempat
6. Pemerintah daerah lokasi penelitian (kabupaten/kota) memiliki komitmen yang tinggi dan terukur

Penelitian institusi yang bersifat inovasi produk harus memenuhi kriteria khusus sebagai berikut:

1. Menggunakan bahan lokal yang ketersediaannya dapat diperbarui
2. Inovasi yang dihasilkan memiliki prospek komersial yang tinggi dan diutamakan berdampak luas pada masyarakat
3. Lebih diutamakan inovasi yang dapat berdaya saing di taraf nasional atau internasional
4. Pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini harus memiliki komitmen yang tinggi dan terukur

BAB 3

PERSYARATAN PESERTA DAN PROPOSAL YANG DIUSULKAN

3.1. Persyaratan Peneliti

Peneliti pada Penelitian Institusi adalah staf pengajar tetap IPB yang berstatus Pegawai Negeri Sipil serta memiliki NIP dan/atau NIDN. Pengusulan proposal dapat dilakukan: (a) secara perorangan atau berkelompok di semua unit kerja di IPB yaitu di tingkat Divisi maupun tingkat Departemen/Pusat; (b) secara terkoordinasi di Departemen/Fakultas atau Pusat baik secara tunggal maupun lintas Departemen/Fakultas atau Pusat. LPPM-IPB berdasarkan rekomendasi dari Komisi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Komisi PPM) yang memiliki kewenangan untuk melakukan perencanaan dan pengarahan dari semua proposal yang masuk.

3.2. Proposal yang Diusulkan

Ada dua hirarki proposal yang harus diusulkan secara bertahap oleh peneliti, yaitu Pra-proposal Subtematik dan Proposal Tematik.

1. Pra-proposal Subtematik

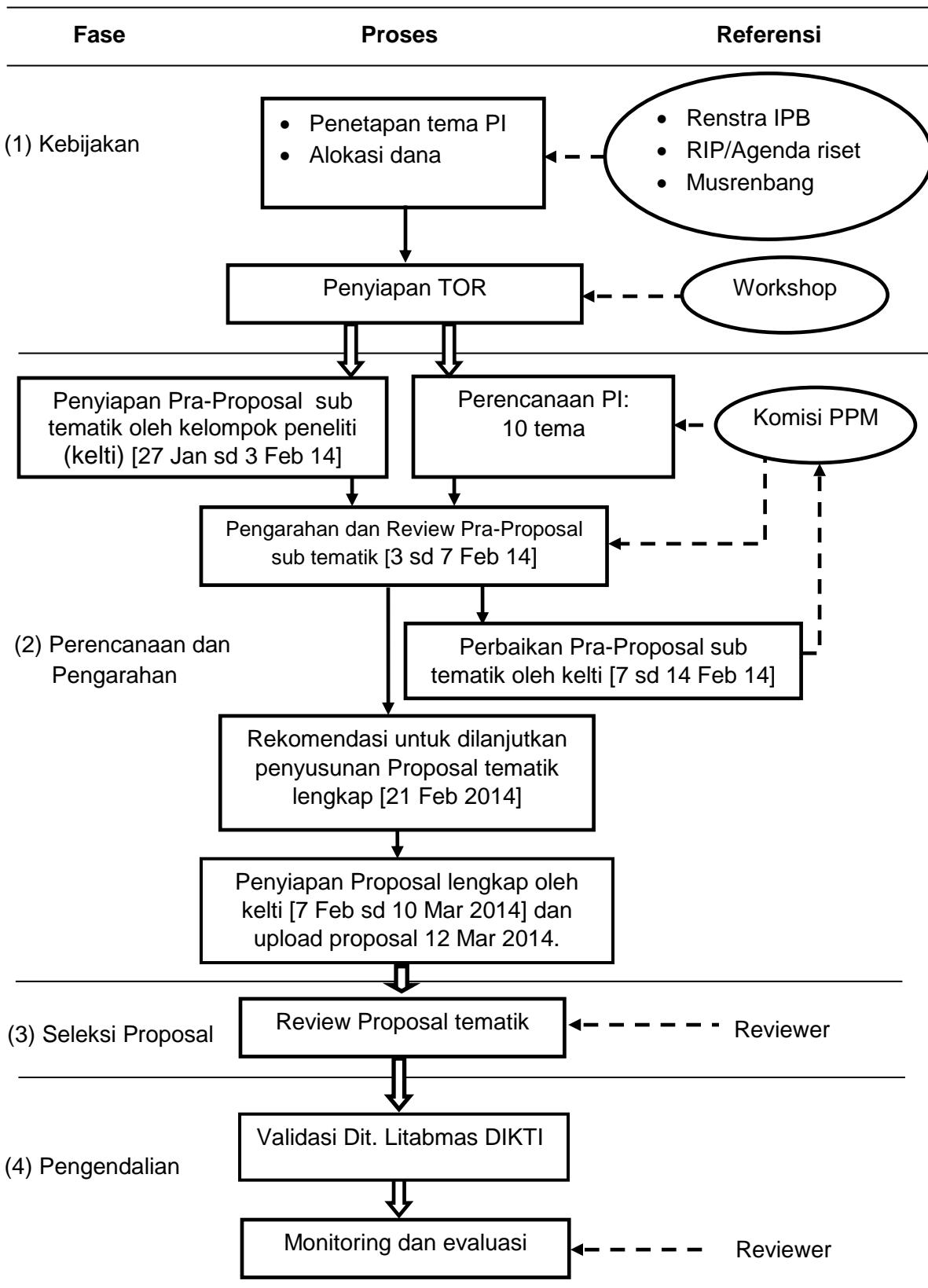
Judul dan tujuan penelitian yang diusulkan dalam Pra-proposal Subtematik harus merupakan bagian dari satu diantara sepuluh judul tema Penelitian Institusi yang disajikan pada Tabel 1.

2. Proposal Tematik

Proposal Tematik merupakan himpunan dari beberapa Pra-proposal Subtematik yang telah dirancang dan diarahkan melalui rekomendasi Komisi PPM LPPM-IPB. Proposal Tematik tidak hanya menggabungkan Pra-proposal Subtematik secara fisik, namun lebih merupakan gabungan substansial yang berisi tentang uraian yang lebih lengkap dari isi Pra-proposal Subtematik. Tata cara dan ketentuan pengusulan Proposal Tematik mengikuti format yang tertulis pada Bab 4.

3.3. Prosedur Pengusulan dan Seleksi Proposal

Diagram alir prosedur penyusunan dan seleksi proposal Penelitian Institusi disajikan pada **Gambar 1**, dengan urutan prosedur sebagai berikut:



Gambar 1. Prosedur Pengusulan dan Seleksi Proposal Penelitian Institusi

1. Fase kebijakan yaitu proses penetapan tema PI dan alokasi dana berdasarkan Rencana Strategis IPB, Rencana Induk Penelitian/Agenda Riset IPB, dan Musyawarah Perencanaan dan Pengembangan (Musrenbang) yang implementasinya dikuatkan melalui proses lokakarya
2. Penyiapan Pra-proposal Subtematik oleh kelompok peneliti selama satu minggu
3. Pengarahan dan review Pra-proposal Subtematik oleh Komisi PPM selama lima hari
4. Rekomendasi Komisi PPM terhadap Pra-proposal Subtematik:
 - a. Pra-proposal yang memenuhi syarat, direkomendasikan untuk dilanjutkan ke tahap penyusunan Proposal Tematik.
 - b. Pra-proposal yang belum memenuhi syarat, akan dikembalikan untuk diperbaiki terlebih dahulu sesuai dengan catatan dari Komisi PPM, sebelum dilanjutkan ke tahap penyusunan Proposal Tematik.
5. Penyiapan Proposal Tematik oleh Tim Peneliti yang merupakan gabungan dari semua peneliti subtematik dalam satu tema penelitian
6. Seleksi/review terhadap Proposal Tematik oleh reviewer
7. Penetapan Penelitian Institusi yang didanai
8. Pelaksanaan Penelitian Institusi oleh Tim Peneliti
9. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan Penelitian Institusi oleh LPPM IPB

Pra-proposal Subtematik yang telah disusun harus memperoleh persetujuan dari Ketua Departemen (dan diketahui Dekan Fakultas) atau persetujuan Kepala Pusat.

Para peneliti/pengusul Proposal Tematik diwajibkan mendaftarkan diri ke LPPM IPB untuk mendapatkan *username* dan *password*, dengan menyampaikan data berikut: Nama, NIDN, NIP, pangkat dan jabatan, serta alamat email yang valid. Selanjutnya LPPM IPB akan mendaftarkan peneliti tersebut ke program penelitian desentralisasi skim Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi. Perlu dicatat bahwa walaupun *username* dan *password* yang diberikan oleh sistem adalah sama dengan *username* dan *password* yang telah didapatkan sebelumnya melalui proses pendaftaran penelitian BOPTN, para peneliti harus tetap melakukan proses pendaftaran ulang. Jika tidak, para peneliti tidak dapat masuk ke dalam sistem dan tidak dapat mengungah proposalnya.

Pada saat mengunggah proposal tematik secara *online*, semua peneliti terdaftar sebagai peneliti pada program Desentralisasi untuk skim Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi. Segala persyaratan yang diminta oleh sistem *online* dalam melakukan pengunggahan

proposal (contohnya format file, persyaratan data administratif, besarnya file dll) harus dipenuhi.

Jangka waktu pelaksanaan Penelitian Institusi adalah 8 (delapan) bulan setiap tahun dan akan dilaksanakan pada tahun 2014. Hasil seleksi proposal yang akan dilakukan oleh para reviewer yang ditetapkan oleh LPPM IPB akan dibahas di tingkat IPB untuk ditentukan calon penerima dana penelitian berdasarkan kriteria yang ditetapkan. Daftar calon penerima dana penelitian ini selanjutnya akan dikirim ke Dit. Litabmas DIKTI untuk divalidasi. Setelah divalidasi akan dibuatkan kontrak penelitiannya di IPB. Jadwal pengumuman hasil seleksi proposal, penandatangan kontrak penelitian, pelaksanaan penelitian, pengumpulan laporan kemajuan penelitian, pelaksanaan monitoring dan evaluasi, penyerahan laporan serta pelaksanaan seminar hasil penelitian akan diumumkan kemudian.

BAB 4

KETENTUAN PENYUSUNAN PROPOSAL

Tata cara dan ketentuan penyusunan Pra-proposal Subtematik mengikuti format pada **Lampiran 1**, dengan cover warna putih seperti pada **Lampiran 2**, dan dibuat rangkap tiga.

Proposal Tematik juga dibuat rangkap tiga, maksimum 25 halaman tidak termasuk lampiran, dan dijilid rapi dengan sampul berwarna putih dengan format sebagai berikut:

- 1) Menggunakan kertas ukuran A4 - bentuk huruf ARIAL 11 - Spasi 1,5
- 2) Cover harus memuat judul penelitian, ketua peneliti dan anggota, unit kerja pengusul (lihat **Lampiran 2 dan 3**)
- 3) Lembar Pengesahan (lihat **Lampiran 4**), mengetahui Dekan Fakultas/Kepala Pusat dari Ketua Peneliti berasal dan mendapat pengesahan dari Kepala LPPM-IPB
- 4) Surat Persetujuan dari Ketua Departemen atau Kepala Pusat (lihat **Lampiran 5**) (posisi dipindah dari lampiran ke depan)
- 5) Isi Proposal:
 - Ringkasan
 - Pendahuluan yang berisi: Latar Belakang, Tujuan, Perumusan Masalah, dan Keluaran yang diharapkan
 - Gambaran kegiatan penelitian yang telah dilakukan dan hasil yang telah dicapai serta gambaran hubungan antara penelitian yang telah dilakukan dengan usulan penelitian
 - Gambaran penelitian dilakukan dan inovasi yang telah dihasilkan serta hubungannya dengan usulan yang diajukan
 - Lingkup dan Rencana Kegiatan - Metodologi Penelitian - Jadwal Pelaksanaan - Personalia Penelitian
 - Biaya dan Riciannya (lihat **Lampiran 6**)
 - Daftar Pustaka
 - Lampiran
 - Pengalaman Penelitian Peneliti Utama (lihat **Lampiran 7**)

BAB 5

PEMBIAYAAN PENELITIAN

Usulan biaya Penelitian Institusi maksimum sebesar Rp 2.000.000.000,- (dua miliar Rupiah) per tema penelitian per tahun yang merupakan gabungan pendanaan yang diusulkan setiap subtema penelitian per tahun. Setiap proposal Penelitian Institusi harus dipastikan ada dana pendamping dan/atau kontribusi nonfinansial lainnya dari mitra IPB yang berkolaborasi dalam penelitian ini.

BAB 6

PROSES DAN KRITERIA SELEKSI

Proposal Tematik yang ditetapkan untuk dibiayai oleh IPB dipilih berdasarkan pertimbangan utama bahwa topik penelitian benar-benar berdampak langsung kepada masyarakat pengguna sehingga dapat meningkatkan citra IPB dalam kiprahnya sebagai perguruan tinggi pertanian sekaligus meningkatkan peran IPB dalam pemecahan permasalahan energi, pangan, lingkungan, kemiskinan dan energi.

Setiap proposal akan diseleksi secara komprehensif melalui 4 (empat) tahapan, yaitu:

- 1) Seleksi administrasi meliputi kelengkapan proposal dan kesesuaian dengan format yang telah ditentukan
- 2) Evaluasi teknis meliputi originalitas, jejak rekam (*track record*) peneliti dan anggota peneliti, dan kelayakan proposal: SDM, teknologi, sarana dan prasarana, waktu serta biaya
- 3) Metodologi penelitian yang di dalamnya mencakup perkiraan dampak hasil penelitian bagi IPB dan masyarakat
- 4) Evaluasi Kelayakan Biaya meliputi kesesuaian dengan standar biaya yang berlaku, kewajaran usulan biaya, kelengkapan rincian anggaran biaya dan kesesuaian dengan jenis pengeluaran

BAB 7

PELAKSANAAN, MONITORING DAN EVALUASI

Penelitian harus dilaksanakan sesuai dengan proposal yang diajukan dan jadwal yang telah direncanakan. Monitoring dan evaluasi penelitian dilaksanakan oleh Tim Monev (jadwal disesuaikan selanjutnya) yang dibentuk oleh LPPM IPB sedangkan evaluasi keseluruhan penelitian dilakukan di akhir proses penelitian melalui seminar dan laporan akhir. Seminar hasil penelitian akan dilaksanakan pada bulan Desember dan laporan akhir harus disampaikan ke LPPM IPB pada akhir November 2014.

Laporan Kemajuan dibuat sebanyak kurang lebih 5 (lima) halaman yang berisikan persiapan dan kemajuan penelitian yang telah diperoleh, dibuat setelah 3 (tiga) bulan dana diterima peneliti (Format lihat pada **Lampiran 8**), dan diserahkan sebanyak 3 (tiga) rangkap.

Laporan Akhir dibuat 7 (tujuh) rangkap, dijilid dengan cover warna putih; disertai dengan 1 CD yang berisi soft copy laporan penelitian dan beberapa naskah siap publikasi ataupun yang telah dikirim ke jurnal ilmiah yang berkaitan (manuskrip). Photo kegiatan, photo produk dan lain-lain dilampirkan jika ada (Format lihat pada **Lampiran 9**). Jadwal penyiapan dan review proposal Penelitian Institusi disajikan pada **Tabel 2**.

Tabel 2. Jadwal Penyiapan dan Review Proposal Penelitian Institusi Tahun 2014

Tahapan	Skedul
1. Penyiapan Panduan PI	2 - 10 Januari 2014
2. Pembahasan Draft Panduan PI: Rapat Komisi PPM	15 Januari 2014
3. Audiensi dengan DIKTI	20 Januari 2014
4. Call Pra-Proposal Subtematik	27 Januari 2014
5. Batas akhir penerimaan Pra-Proposal Subtematik*	3 Februari 2014 Pukul 12.00 WIB
6. Review Pra-Proposal Tematik oleh Komisi PPM	3 – 7 Februari 2014
7. Rekomendasi Komisi PPM (Tahap 1)	7 Februari 2014
8. Perbaikan Pra-Proposal Subtematik (bila diperlukan)	7 - 14 Februari 2014
9. Review Pra-Proposal Subtematik yang telah diperbaiki	17 - 21 Februari 2014
10. Rekomendasi Komisi PPM (Tahap 2)	21 Februari 2014
11. Penyiapan Proposal Tematik (gabungan Subtema)*	7 Februari s/d 10 Maret 2014
12. Upload Proposal Tematik	12 Maret 2014
13. Review Proposal Tematik	Disesuaikan
14. Pengumuman hasil review	Disesuaikan
15. Upload Proposal Tematik yang dibiayai	Disesuaikan

Keterangan:

*) Pra-proposal Subtematik dan Proposal Tematik dapat disampaikan langsung ke LPPM IPB, Gedung Andi Hakim Nasoetion Lantai 5. Kampus IPB Dramaga.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Format Penyusunan Pra-proposal Subtematik Penelitian Institusi

Kotak 1

Tema Penelitian (pilih salah satu dari 10 tema yang telah ditetapkan IPB):

Judul Pra-proposal Subtematik Penelitian : _____

Kotak 2:

Nama Peneliti Utama (sebut gelar secara lengkap):

Nama Institusi : _____

Alamat : _____

Telepon/HP : _____

Fax : _____

Email : _____

Website : _____

Kotak 3:

Anggota Peneliti (sebut gelar secara lengkap, maksimal 2 orang):

Nama Anggota Peneliti 1 (Bidang Keahlian) : _____

Nama Anggota Peneliti 2 (Bidang Keahlian) : _____

Kotak 4:

Periode penelitian (maksimal 4 tahun) : _____

Sebutan sumber pendanaan lain dan atau kontribusi mitra IPB : _____

Kotak 5:

Tuliskan abstrak Pra-proposal Subtematik secara keseluruhan (maksimum 100 kata, yang berisi tujuan, materi-metoda atau pendekatan, dan hasil yang diharapkan):

Kotak 6:

Jelaskan bahwa rencana penelitian subtematik ini terkait dengan salah satu tema penelitian institusi IPB:

Kotak 7:

Buatkan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan selama periode penelitian:

Kotak 8:

Tuliskan metode yang digunakan dalam penelitian subtematik ini:

Kotak 9:

Output apa yang diharapkan dari penelitian subtematik ini terkait dengan tujuan Penelitian Institusi:

1. Produk atau Solusi Permasalahan : _____

2. Karya Ilmiah : _____

Kotak 10:

Berikan telaah pustaka secara padat, fokus, dan komprehensif yang melandasi rencana sub tema penelitian ini:

Disetujui,
Ketua Departemen/Pusat *

Bogor, 2014
Peneliti,

(Kadep/Kepala Pusat)
NIP.....

(.....)
NIP.....

Mengetahui,
Dekan Fakultas**

(Dekan Fakultas)
NIP.....

*pilih salah satu

**jika disetujui Kadep

Lampiran 2. Sampul Depan Pra-proposal Sub-tematik

Pra-proposal Sub-tematik Penelitian Institusi IPB

JUDUL PRA-PROPOSAL PENELITIAN SUB-TEMATIK



Ketua Peneliti

**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DEPARTEMEN /FAKULTAS / PUSAT PENELITIAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BULAN, TAHUN**

Lampiran 3. Sampul Depan Proposal Tematik

Proposal Tematik Penelitian Institusi IPB

JUDUL PROPOSAL PENELITIAN TEMATIK



Ketua Peneliti

Anggota Peneliti

**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DEPARTEMEN/FAKULTAS/PUSAT PENELITIAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BULAN, TAHUN**

**Lampiran 4. Contoh Lembar Pengesahan Proposal Tematik/Laporan
Kemajuan/Laporan Akhir Penelitian Institusi**

Tema/Judul Penelitian	:
Kategori penelitian	: Penelitian Institusi IPB
Nama Ketua Peneliti	:
Tempat/tanggal lahir	:
Jenis Kelamin	: Laki-laki/Perempuan
Pangkat dan Golongan	:Pangkat Golongan
Alamat Rumah	: Telp/HP :..... /.....
Bagian	:
Departemen/Fakultas/Pusat Penelitian	:
Lama dan Waktu Penelitian	:
Besaran Dana yang Diusulkan	: Rp.....
Besaran Dana yang Disetujui	: Rp. (kosongkan dulu)

Mengetahui: Fakultas/Pusat
Dekan/Kepala Pusat

Bogor, 2014
Peneliti

(.....)
NIP.....

(.....)
NIP.....

Menyetujui,
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Kepala,

Ttd, stempel

Dr. Ir. Prastowo, M.Eng.
NIP. 19580217 198703 1 004

Lampiran 5. Contoh Surat Persetujuan dari Departemen/Pusat Penelitian untuk masing masing tema peneliti

Surat Persetujuan

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

NIP :

Pangkat / Golongan :

Jabatan :

Menyatakan bahwa setelah mendiskusikan topik penelitian yang diajukan, dengan ini menyatakan telah menyetujui diusulkannya proposal penelitian dengan judul :

.....
.....
.....

Yang diajukan oleh :

Nama (Ketua Peneliti) :

NIP :

Pangkat / Golongan :

Jabatan :

untuk diusulkan mendapatkan dana Penelitian Unggulan IPB yang dikoordinasikan oleh Fakultas/Pusat

Bogor, Tanggal Bulan 2014
Ketua Departemen/Kepala Pusat

(.....)

NIP.....

Lampiran 6. Personalia dan Rincian Anggaran

A. Personalia

No.	Nama Lengkap dan Gelar	Posisi	Gol/pangkat dan NIP	Asal Departemen/ Pusat	Bidang Keahlian	Alokasi Waktu (jam /minggu)
		Peneliti Utama				
		Peneliti				
		Asisten Peneliti				
		Teknisi				

A.1. Mahasiswa Pascasarjana yang dilibatkan

No.	Nama Lengkap dan Gelar	Nomor Registrasi Mahasiswa (NRP)	Major	Jenjang pendidikan yang sedang diambil (S2/S3)	Asal Instansi	Bidang Keahlian	Alokasi Waktu (jam /minggu)

A.2. Komponen masyarakat yang terlibat

No.	Nama Lengkap	Nomor HP (jika ada)	Alamat	Kelurahan	Kecamatan	Pekerjaan	Bentuk keterlibatan

A.3. Personalia dari institusi yang bermitra dalam PI

No.	Nama Lengkap dan gelar	Nomor HP (jika ada)	Unit kerja di institusi	Nama pimpinan unit kerja	Bentuk keterlibatan

B. Rincian Anggaran

1. Uang Lelah (hanya untuk teknisi, petugas lapang, jika ada)

No.	Pelaksana	Jumlah pelaksana	Jumlah hari	Honor / hari	Biaya
1					
2					
3					
Jumlah biaya					

2. Bahan (bahan kimia / bahan penelitian habis pakai. ATK, supplies dll)

No	Nama Bahan	Volume	Biaya Satuan	Biaya
1				
2				
3				
Jumlah biaya				

3. Perjalanan

No	Kota / tempat tujuan	Volume	Biaya satuan	Biaya
1				
2				
Jumlah Biaya				

4. Belanja barang operasional lainnya (konsinyasi, foto copy, rapat dll)

No	Kota / tempat tujuan	Volume	Biaya satuan	Biaya
1				
2				
Jumlah Biaya				

Lampiran 7. Pengalaman Penelitian

Pengalaman Penelitian (Semua peneliti dan mahasiswa pascasarjana yang dilibatkan)

Sebutkan minimal 3 (tiga) penelitian/innovasi teknologi yang dianggap paling baik dalam 5 (lima) tahun terakhir yang relevan dengan proposal yang diajukan

No	Judul Penelitian	Tahun
1		
2		
3		

Publikasi

Karya ilmiah Peneliti dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir yang relevan dengan proposal penelitian.

No	Judul	Jurnal/ majalah/ buku	Volume	Tahun	Halaman
1					
2					
3					

Lampiran 8. Format Laporan Kemajuan

Format

- Sampul Depan (lihat Lampiran 3)
- Lembar Pengesahan (lihat Lampiran 4)
- Ringkasan

ISI

I. Pendahuluan yang berisi

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Tujuan
- 1.3. Perumusan Masalah
- 1.4. Keluaran yang diharapkan

II. Lingkup dan Rencana Kegiatan

III. Metodologi Penelitian

IV. Pelaksanaan Kegiatan

- a. Gambaran pelaksanaan kegiatan penelitian yang telah dilakukan
- b. Hambatan yang dialami, langkah yang diambil dalam pemecahan permasalahan yang dihadapi jika ada)
- c. Hasil yang telah dicapai.
- d. Rincian Penggunaan dana penelitian

V. Rencana Kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya

Lampiran 9. Format Laporan Akhir

Format

- Sampul Depan (lihat Lampiran 3)
- Lembar Pengesahan (lihat Lampiran 4)
- Surat Persetujuan Departemen/Pusat (Lampiran 5)

A. LAPORAN HASIL PENELITIAN

RINGKASAN DAN SUMMARY

PRAKATA

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL*)

DAFTAR GAMBAR*)

DAFTAR LAMPIRAN*)

I. PENDAHULUAN

II. TINJAUAN PUSTAKA

III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

IV. METODE PENELITIAN

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

VI. RENCANA TAHAPAN TAHUN BERIKUTNYA

VII. KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN (Termasuk instrumen penelitian, personalia tenaga peneliti beserta kualifikasinya, dll.)

B. DRAFT ARTIKEL ILMIAH

Keterangan:

*) Bila jumlah tabel atau gambar lebih dari satu